

TUGAS AKHIR
DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR (DP3A)

**REVITALISASI BENTENG VASTENBURG SOLO (PRESEDEN
KEBERHASILAN BENTENG VREDEBURG YOGYAKARTA)**



**Diajukan Sebagai Pelengkap dan Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Teknik Arsitektur Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Disusun Oleh :

Iwa Dwi Jayanto

D300140009

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018

**LEMBAR PENGESAHAN
TUGAS AKHIR**

**DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR (DP3A)**

Judul	: Revitalisasi Benteng Vastenburg Solo (Preseden Keberhasilan Benteng Vredeburg Yogyakarta)
Penulis	: Iwa Dwi Jayanto
NIM	: D300140009

**Disetujui untuk disampaikan di depan Dewan Penguji
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Surakarta, Selasa 3 Juli 2018

**Diperiksa dan disahkan oleh :
Pembimbing**



Dr. Ir. Qomarun, M.M.

NIK. 781

LEMBAR PENILAIAN
TUGAS AKHIR
DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR (DP3A)

Judul : Revitalisasi Benteng Vastenburg Solo (Preseden Keberhasilan Benteng Vredenburg Yogyakarta)

Penulis : Iwa Dwi Jayanto

NIM : D300140009

Setelah melalui tahapan pengujian
di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 5 April 2018
dinyatakan...*Lulus*.....dengan nilai angka/huruf...*74/AB* *4*

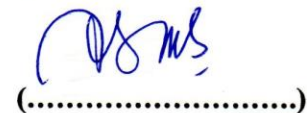
Surakarta, Rabu 11 April 2018

Dewan Penguji:

1. Pembimbing Dr. Ir. Qomarun, M.M.


(.....)

2. Penguji Yayie Arsandrie, S.T., M.T.


(.....)

**LEMBAR PENILAIAN
TUGAS AKHIR**

**DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR (DP3A)**

Judul : Revitalisasi Benteng Vastenburg Solo (Preseden Keberhasilan Benteng Vredenburg Yogyakarta)
Penulis : Iwa Dwi Jayanto
NIM : D300140009

Setelah melalui tahapan pengujian
di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 3 Juli 2018
dinyatakan.....*WWS*.....dengan nilai angka/huruf.....*74,8 / AB₄*

Surakarta, Selasa 3 Juli 2018

Dewan Penguji:

1. Pembimbing : Dr. Ir. Qomarun, M.M. (*[Signature]*)
2. Penguji 1 : Yai Arsandrie, S.T., M.T. (*[Signature]*)
3. Penguji 2 : Ir. Alpha Febela Priyatmono, M.T. (*[Signature]*)

Mengetahui

Dekan Fakultas Teknik

Ketua Program Studi Arsitektur

[Signature]
Ir. Sri Sunarjono, M.T., Ph.D., IPM

NIK: 682

[Signature]
Dr. Ir. Widvastuti Nurjavanti, M.T.

NIK. 386

PERNYATAAN

Dengan ini, penulis menyatakan bahwa buku Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dengan judul Revitalisasi Benteng Vastenburg Solo (Preseden Keberhasilan Benteng Vredenburg Yogyakarta), tulisan yang terkandung di dalamnya, tidak terdapat tulisan dari karya orang lain tanpa mencantumkan sumber dan nama penulisnya, sehingga murni karya dari penulis sendiri dan bebas dari plagiat. Bila pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Surakarta, Selasa 3 Juli 2018

Penulis



Iwa Dwi Jayanto

D300140009

ABSTRAK

Saat ini, terdapat 2 bangunan bersejarah peninggalan penjajah Belanda. Kedua bangunan memiliki persamaan dari segi arsitektur dan perbedaan dari segi pengelolaannya, yaitu Benteng Vastenburg Solo dan Benteng Vredeburg Yogyakarta. Persamaan yang terdapat di kedua bangunan seharusnya dapat digunakan sebagai saling belajar terhadap kepengelolaannya, sehingga menghapus perbedaan yang ada dan melestarikan kedua bangunan sebagai bangunan cagar budaya. Hal itu menggerakkan penulis untuk melakukan riset di Benteng Vredeburg Yogyakarta. Hasil riset adalah temuan yaitu pengelolaan fisik dan pengelolaan non fisik. Pengelolaan fisik berupa pengelola telah berhasil menciptakan ruang kota yang aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan sesuai dengan UU No. 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang, dan melestarikan bangunan cagar budaya sesuai dengan UU No. 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya, serta merawat dan memelihara bangunan sesuai dengan PERMEN PU No. 24/PRT/M/2008 Tentang Pedoman dan Pemeliharaan Bangunan Gedung. Pengelolaan non fisik berupa pengelola berusaha untuk mengajak masyarakat ikut andil dalam merawat dan memelihara benteng dan menjadikan benteng tak hanya milik pengelola, namun milik masyarakat khususnya milik masyarakat Yogyakarta. Revitalisasi Benteng Vastenburg Solo dalam perencanaan dan perancangan mengacu pada hasil riset yaitu keberhasilan Benteng Vrdeburg Yogyakarta. Konsep dari revitalisasi adalah menghidupkan kembali kawasan benteng yang telah mati dengan menghadirkan ruang publik yang dibutuhkan oleh masyarakat dan menonjolkan bangunan cagar budaya, maka akan menciptakan ruang kota aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan sesuai dengan UU No. 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang dan menjadikan bangunan atau kawasan Benteng Vastenburg Solo lestari sesuai UU No. 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya.

Kata Kunci: Revitalisasi; Benteng; Preseden

ABSTRACT

Currently, there are two historic buildings of the Dutch colonial heritage. Both buildings have similarities in terms of architecture and differences in terms of management, namely Vastenburg Fort Solo and Vredeburg Fortress Yogyakarta. The equations contained in both buildings should be used as a mutual learning of their management, thereby erasing existing differences and preserving both buildings as cultural heritage buildings. It moved the writer to do research at Benteng Vredeburg Yogyakarta. The results of research are the findings of physical management and non-physical management. Physical management of managers has succeeded in creating a safe, comfortable, productive and sustainable city space in accordance with Law no. 26 of 2007 on Spatial Planning, and preserving cultural heritage buildings in accordance with Law no. 11 of 2010 on Cultural Heritage, as well as maintaining and maintaining the buildings in accordance with PERMEN PU. 24 / PRT / M / 2008 About Building Guidelines and Maintenance. Non-physical management in the form of managers seeks to invite the public to take part in maintaining and maintaining the fort and make the fort not only the property of the manager, but the community, especially the property of the people of Yogyakarta. Revitalization of Vastenburg Castle Solo in planning and design refers to the research result that is the success of Benteng Vrdeburg Yogyakarta. The concept of revitalization is to revive the dead castle area by presenting the public space needed by society and highlighting the building of cultural heritage, it will create a safe, comfortable, productive and sustainable city space in accordance with Law no. 26 Year 2007 About Spatial Planning and make the building or area of Vastenburg Castle Solo sustainable in accordance with Law no. 11 Year 2010 About Cultural Heritage.

Keyword: Revitalization; Fort; Precedent

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji syukur senantiasa penulis ucapkan, kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan, rahmat, hidayah dan karunia, karena kasih sayangNya, penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul, Revitalisasi Benteng Vastenburg Solo (Preseden Keberhasilan Benteng Vredeburch Yogyakarta), dengan segala rintangan dan cobaan yang menghadang, akhirnya dapat melaluinya secara lancar. Tak lupa, penulis ucapkan sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang kelak akan memberikan syafaatnya di hari akhir.

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir adalah hasil dari pemikiran terhadap konsep perencanaan dan perancangan arsitektur, sebelum melakukan penggambaran terhadap gambar kerja dan 3 dimensi, dengan judul Revitalisasi Benteng Vastenburg Solo (Preseden Keberhasilan Benteng Vredeburch Yogyakarta). Di dalam laporan ini, berisikan ide-ide penulis berbentuk tulisan, gambar-gambar data hasil surevei, dan observasi, serta konsep. Sementara itu, tujuan lain dari penulisan laporan tugas akhir adalah sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar strata 1 (S1).

Selesainya penulisan laporan ini, karena ada pihak-pihak dari belakang yang telah membantu penulis, maka ucapan terima kasih kepada.

1. Kedua orang tua, bapak dan ibu yang selalu mendoakan penulis untuk kesuksesannya.
2. Bapak Dr. Ir. Qomarun, M.M., selaku dosen pembimbing penulis dari Seminar Penelitian, Studio Konsepsi dan Perancangan Arsitektur, hingga Tugas Akhir, yang tidak pernah bosan bertemu dengan penulis, bahkan selalu memberikan ide dan saran, sehingga penulis merasa sangat terbantu.
3. Ibu Yai Arsandrie, S.T., M.T., selaku dosen penguji 1, yang memberikan masukan terhadap penulisan laporan dan selalu mengingatkan penulis terhadap cara berbicara yang pelan-pelan.

4. Bapak Ir. Alpha Febela Priyatmono, M.T., selaku dosen penguji kedua, terima kasih atas saran terhadap hasil dari ide-ide tugas akhir penulis.
5. Tongkol asin, merupakan julukan teman satu indekos, dan teman sekampung penulis yang sudah penulis anggap sebagai saudara sendiri. Terima kasih sudah membantu dan memberikan saran, serta bersedia meluangkan waktunya untuk menemani penulis melepaskan penat dalam mengerjakan tugas akhir, mungkin itu bukti balas budi terhadap penulis yang selalu baik hati kepadanya, meski dia sering menganiaya penulis untuk kesenangannya.
6. Teman-teman yang telah mensemangati dan mendukung penulis, serta memberikan ucapan selamat setelah selesainya sidang, yaitu Tsaqifa Fiq, Melly Juliani, Muhammad Laswadi, Annisa Nurul Halimah, Moch. Fahmi Aji, Isnaini Prasetyo Ristanto, Wahyu Setyaningrum, Hari Setyo Nugroho, dan Bella Widian, teman-teman arsitektur seperjuangan yang bertekad untuk wisuda di bulan September 2018, teman-teman arsitektur yang sedang berjuang untuk menggapai wiisuda, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan karena keterbatasan ingatan dan kata. Terima kasih banyak, semoga ke depannya kita diberi kesuksesan di dunia dan akhirat oleh Allah SWT.

Sadar akan keterbatasan dan kekurangan terhadap hasil penulisan laporan, sehingga jauh dari kesempurnaan. Maka, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca, agar dapat menjadi masukan yang membangun. Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Surakarta, Senin 23 Juli 2018

Penulis.

Iwa Dwi Jayanto

D 300 140 009

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PENILAIAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Deskripsi (Pengertian Judul)	1
1.2 Latar Belakang	2
1.2.1 Persamaan	2
1.2.2 Perbedaan	5
1.2.3 Kesimpulan	11
1.2.4 Riset di Benteng Vredeburg Yogyakarta	11
1.2.5 Revitalisasi Benteng Vastenburg Solo	12
1.2.6 Preseden Keberhasilan Benteng Vredeburg Yogyakarta	12
1.3 Rumusan Masalah	14
1.4 Persoalan	14
1.5 Tujuan	15
1.6 Sasaran	15
1.7 Lingkup dan Batasan Pembahasan.....	15
1.8 Metode Pembahasan.....	16
1.8.1 Metode Deskriptif	16
1.8.2 Metode Analisa	16
1.9 Sistematika Penulisan	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
2.1 UU No. 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya	18
2.2 Revitalisasi	19
2.3 Museum.....	20
2.4 Virtual Reality	21
2.4.1 Peralatan Virtual Reality	22

2.4.2 Penggunaan Virtual Reality	23
2.4.3 Perkembangan Virtual Reality	24
2.5 UU No. 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang.....	25
2.6 Taman Kota.....	26
2.6.1 Fungsi Taman Kota	27
2.6.2 Taman Kota sebagai Ruang Publik.....	27
2.7 Ruang Publik.....	28
2.7.1 Dimensi Nilai Kualitas Ruang Publik.....	29
2.7.2 Karakter Ruang Publik.....	30
2.7.3 Kriteria Ruang Publik	30
2.8 Seni Pertunjukan dan Arsitektur	31
2.8.1 Desain Ruang Pertunjukan.....	31
2.8.2 Stage dan Auditorium	31
2.9 Sejarah Benteng Vastenburg Solo.....	33
2.10 Sejarah Benteng Vredenburg Yogyakarta.....	33
2.11 Studi Kasus Keberhasilan Benteng Vredenburg Yogyakarta	37
2.12 Gagasan Tinjauan Pustaka	38
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PERENCANAAN.....	40
3.1 Tinjauan Kota Surakarta	40
3.1.1 Kecamatan Laweyan	41
3.1.2 Kecamatan Banjarsari	42
3.1.3 Kecamatan Jebres.....	44
3.1.4 Kecamatan Serengan.....	45
3.1.5 Kecamatan Pasar Kliwon	46
3.2 Tinjauan Benteng Vastenburg Solo	47
3.3 Gagasan Lokasi Perencanaan.....	57
BAB IV ANALISIS KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	58
4.1 Analisa Site	58
4.1.1 Makro	58
4.1.2 Messo	60
4.1.3 Mikro.....	63
4.2 Kebutuhan Ruang.....	66
4.2.1 Ajang Pentas Seni dan Budaya	66
4.2.2 Museum Peradaban Solo.....	67

4.2.3 Taman Kota dan Ruang Publik	68
4.2.4 Fasilitas Pengunjung	68
4.2.5 Parkir	69
4.2.6 Pengelola	69
4.2.7 Lain	70
4.3 Zonifikasi	70
4.4 Konsep	71
4.4.1 Konsep Ajang Pentas Seni dan Budaya	72
4.4.2 Konsep Museum	72
4.4.3 Konsep Taman Kota dan Ruang Publik	73
4.4.4 Konsep Lansekap	73
4.5 Gagasan Konsep Perencanaan dan Perancangan	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Benteng Vastenburg Solo.....	3
Gambar 1.2 Lokasi Benteng Vredeburg Yogyakarta.....	3
Gambar 1.3 Tampak atas Benteng Vastenburg Solo	4
Gambar 1.4 Tampak atas Benteng Vredeburg Yogyakarta	4
Gambar 1.5 Bangunan Benteng Vastenburg Solo sebelum dirobuhkan	5
Gambar 1.6 Bangunan Benteng Vredeburg Yogyakarta.....	5
Gambar 1.7 Pintu masuk Benteng Vastenburg Solo.....	7
Gambar 1.8 Pintu masuk Benteng Vredeburg Yogyakarta.....	7
Gambar 1.9 Di dalam Benteng Vastenburg Solo	8
Gambar 1.10 Di dalam Benteng Vredeburg Yogyakarta	8
Gambar 1.11 Pertanian palawija di Benteng Vastenburg Solo	9
Gambar 1.12 Museum di Benteng Vredeburg Yogyakarta.....	9
Gambar 1.13 Benteng Vastenburg Solo sebagai rumah kambing yang nyaman ..	10
Gambar 1.14 Sejumlah pengunjung Benteng Vredeburg Yogyakarta sedang bersantai	10
Gambar 3.1 Figure ground Kota Surakarta	41
Gambar 3.2 Figure ground dan mapping Kecamatan Laweyan.....	42
Gambar 3.3 Figure ground dan mapping Kecamatan Banjarsari.....	44
Gambar 3.4 Figure ground dan mapping Kecamatan Jebres	45
Gambar 3.5 Figure ground dan mapping Kecamatan Serengen	46
Gambar 3.6 Figure ground dan mapping Kecamatan Pasarkliwon.....	47
Gambar 3.7 Situasi Benteng Vastenburg Solo	48
Gambar 3.8 Keterangan angka di gambar 3.7	49
Gambar 3.9 Keterangan angka di gambar 3.7	50
Gambar 3.10 Lahan Benteng Vastenburg Solo.....	51
Gambar 3.11 Keterangan gambar 3.10	51
Gambar 3.12 Keterangan gambar 3.10	52
Gambar 3.13 Luasan Lahan Benteng Vastenburg Solo	53
Gambar 3.14 Bangunan Benteng Vastenburg Solo	53
Gambar 3.15 Denah Benteng Vastenburg Solo masa penjajahan.....	54

Gambar 3.16 Fasad Benteng Vastenburg Solo masa penjajahan.....	54
Gambar 3.17 Fasad Benteng Vastenburg Solo masa penjajahan.....	55
Gambar 3.18Tampak atas Benteng Vastenburg Solo masa penjajahan	55
Gambar 3.19 Denah dan potongan Benteng Vastenburg Solo masa penjajahan ..	56
Gambar 4.1 Figure ground dan penanda objek bersejarah.....	58
Gambar 4.2 Figure ground dan fasilitas publik.....	59
Gambar 4.3 Figure ground dan jalur ke Benteng Vastenburg Solo	60
Gambar 4.4 Kawasan Gladak.....	61
Gambar 4.5 Kawasan Benteng Vastenburg Solo	62
Gambar 4.6 Keterangan gambar 4.5	62
Gambar 4.7 Analisa site	63
Gambar 4.8 Analisa view	64
Gambar 4.9 Analisa orientasi.....	64
Gambar 4.10 Analisa aturan.....	65
Gambar 4.11 Kebutuhan ruang ajang pentas seni dan budaya.....	66
Gambar 4.12 Kebutuhan ruang museum peradaban Solo	67
Gambar 4.13 Kebutuhan ruang taman kota dan ruang publik	68
Gambar 4.14 Kebutuhan ruang fasilitas pengunjung	68
Gambar 4.15 Kebutuhan ruang parkir.....	69
Gambar 4.16 Kebutuhan ruang pengelola.....	69
Gambar 4.17 Kebutuhan ruang lain	70
Gambar 4.18 Zonifikasi lantai dasar	70
Gambar 4.19 Zonifikasi basement	70
Gambar 4.20 Konsep Revitalisasi Benteng Vastenburg Solo.....	71
Gambar 4.21 Konsep ajang pentas seni dan budaya	72
Gambar 4.22 Konsep museum peradaban Solo	72
Gambar 4.23 Konsep taman kota dan ruang publik.....	73
Gambar 4.24 Konsep lansekap.....	73